

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat  
26 November 2022, Hal. 255-264  
e-ISSN: 2686-2964

## Penguatan Publikasi Produk Pembelajaran melalui *Web-Blogging* untuk Madrasah Ibtidaiyah

Unik Hanifah Salsabila<sup>1</sup>, Anggi Pratiwi<sup>2</sup>, Yazida Ichsan<sup>3</sup>, Deslaely Putranti<sup>4</sup>

Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Ring Road Selatan, Bantul Yogyakarta<sup>1,3,4</sup>  
UIN Sunan Kalijaga, Jalan Laksda Adi Sucipto, Sleman Yogyakarta<sup>2</sup>  
Email: [unik.salsabila@pai.uad.ac.id](mailto:unik.salsabila@pai.uad.ac.id)

### ABSTRAK

Pelatihan penguatan publikasi produk pembelajaran melalui *web-blogging* bertujuan untuk menambah wawasan para guru Madrasah Ibtidaiyah yang tergabung dalam komunitas Sekolah Tetangga terhadap media digital berbasis *web-blogging* untuk menyimpan dan mempublikasikan produk pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi adalah minimnya pengetahuan aksesibilitas media digital untuk menyimpan dan mempublikasikan produk pembelajaran, dan terbatasnya keterampilan mitra untuk mengoperasikan media digital untuk menyimpan dan mempublikasikan produk pembelajaran. Metode kegiatan berupa workshop penguatan media *web-blogging* sebagai alternatif penyimpanan dan publikasi digital produk pembelajaran dan bimbingan teknis pembuatan personal *web-blogging* menggunakan domain dan hosting profesional. Peserta terdiri dari 8 orang guru Madrasah Ibtidaiyah yang tergabung dalam komunitas Sekolah Tetangga. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 21 s.d. 22 Juni 2022 dan 20 s.d. 21 September 2022. Program ini melibatkan 3 orang dosen pengusul dari lintas disiplin ilmu, yakni teknologi pendidikan, *digital ethics*, serta studi islam. Hasil yang dicapai dari program ini adalah; (1) peningkatan pengetahuan terhadap media digital berbasis *web-blogging*; (2) peningkatan keterampilan pemanfaatan *web-blogging*; serta (3) peningkatan wawasan terhadap prosedur dan proses pendirian komunitas mandiri yang berbadan hukum.

**Kata kunci:** komunitas; madrasah ibtidaiyah; produk pembelajaran; publikasi; *web-blogging*

### ABSTRACT

*Training on strengthening the publication of learning products through web-blogging aims to broaden the knowledge of Madrasah Ibtidaiyah teachers who are members of the Neighboring School community towards web-blogging-based digital media to store and publish learning products. The problems faced are the lack of knowledge of digital media accessibility to store and publish learning products, and the limited skills of partners to operate digital media to store and publish learning products. The method of activity is a workshop on strengthening web-blogging media as an alternative to digital storage and publication of learning products and technical guidance on making personal web-blogging using professional domains and hosting. Participants consisted of 8 teachers from Madrasah Ibtidaiyah who were members of the Neighboring School community. The training will be held on the 21st to the d. 22 June 2022 and 20 s.d. September 21, 2022. This program involves 3 proposing lecturers from across*

*disciplines, namely educational technology, digital ethics, and Islamic studies. The results achieved from this program are; (1) increasing knowledge of web-blogging-based digital media; (2) improvement of web-blogging utilization skills; and (3) increasing insight into the procedures and processes for establishing an independent community that is a legal entity.*

**Keywords:** *community; madrasa ibtidaiyah; learning products; publications; web-blogging*

## PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

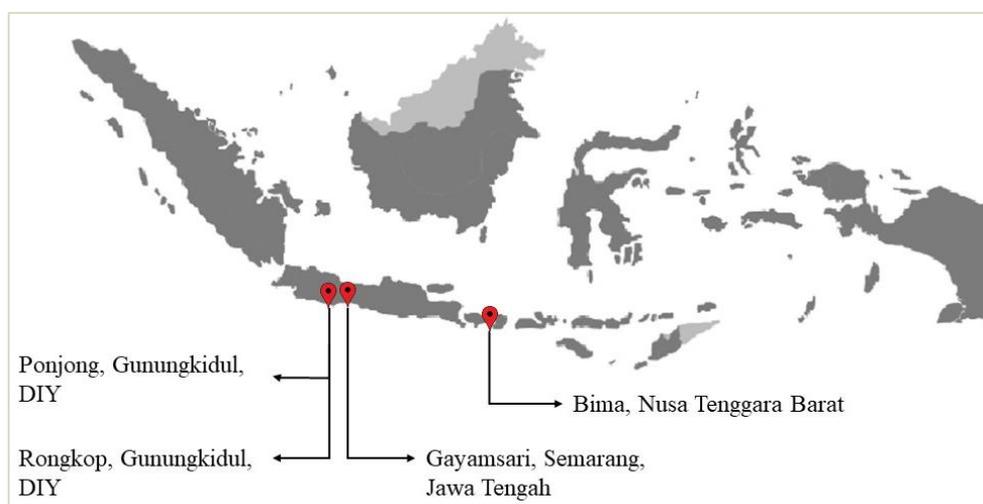
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bekerja sama dengan satu mitra non-produktif ekonomi, yakni komunitas Sekolah Tetangga, yang dibentuk oleh para pengajar madrasah ibtidaiyah di sekitaran Yogyakarta. Terbentuknya Sekolah Tetangga berawal dari munculnya keresahan atas kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 dengan membuka kelas bimbingan belajar untuk masyarakat di Yogyakarta dan Gunung Kidul. Dukungan moril masyarakat Yogyakarta terhadap terbentuknya komunitas ini cukup besar, dibuktikan dengan banyaknya orang tua yang mau menitipkan buah hatinya mengikuti kelas tambahan yang diselenggarakan oleh komunitas tersebut. Setelah kondisi pandemi Covid-19 membaik dan sekolah tatap muka mulai berlaku di Yogyakarta, tidak sedikit orang tua yang ingin putra-putrinya tetap mengikuti kegiatan-kegiatan kreatif yang diselenggarakan oleh komunitas ini. Aktivitas bersama anak-anak tetangga yang awalnya diisi dengan kegiatan membantu mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswa yang merasa kesulitan mengakses internet, berkembang menjadi kegiatan membaca Al-Qur'an dan aktivitas story telling dengan berbagai macam topik yang disesuaikan dengan kurikulum madrasah ibtidaiyah sebagaimana tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Beberapa Kegiatan Bersama Peserta Didik di Komunitas Sekolah Tetangga

Pada awal dibentuknya, komunitas ini menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang tujuan utamanya adalah sebagai berikut; (1) menjaga semangat belajar dan kreativitas peserta didik selama belajar *online*; (2) mengawal aktifitas belajar peserta didik selama pembelajaran *online* berlangsung; (3) meluaskan pandangan peserta didik agar mampu memaknai pandemi dan tidak berhenti belajar; (4) menjalin silaturahmi dengan tetangga melalui aktivitas *sharing* ilmu dan kebermanfaatannya secara personal; serta (5) pembinaan karakter peserta didik yang *notabene*-nya merupakan tetangga terdekat sehingga tidak terpengaruh oleh dampak negatif pembelajaran *online*. Seiring berjalannya waktu, kegiatan dalam komunitas ini semakin berkembang dengan materi-materi seperti; (1) akhlak dan kepribadian; (2) agama dan kemanusiaan; (3) bahasa dan berbicara; (4) kreatifitas dan bakat;

serta (5) *games and challenge*. Implementasi program dari komunitas Sekolah Tetangga ini diduplikasi dan dikembangkan ke berbagai lokasi atau pos pelaksanaan di Indonesia dengan membawa *value* yang sama sebagaimana tampak pada Gambar 2, yakni di daerah; (1) Ponjong dan Rongkop, Gunungkidul; (2) Gayamsari, Semarang; dan (3) Bima, Nusa Tenggara Barat.



Gambar 2. Implementasi Duplikasi kegiatan dari Sekolah Tetangga di Indonesia

## 1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan observasi dan diskusi dengan mitra, diperoleh informasi bahwa anggota komunitas yang terdiri atas pengajar Madrasah Ibtidaiyah (MI) merasa antusias terhadap minat masyarakat tapi juga mengalami kewalahan secara teknis dalam mengorganisir aktivitas komunitas, khususnya setelah periode pembelajaran online berakhir. Hal itu dikarenakan karena para pengajar MI yang terlibat memiliki beban kerja di lembaga masing-masing sebagaimana sebelum terjadi pandemi, dan masih harus menyisihkan waktu untuk menyelenggarakan kegiatan komunitas. Sistem organisasi komunitas yang cenderung belum stabil juga menyebabkan kesulitan dalam menjaga *value* kegiatan komunitas yang diduplikasi dan diselenggarakan di berbagai daerah pengembang. Hal itu dikarenakan belum tersedianya standar *quality control* dan prosedur pelaksanaan program. Mitra juga mengalami kesulitan dalam mengarsipkan dan mensosialisasikan produk media ajar dari pengajar maupun produk pembelajaran dari peserta didik dalam kondisi *new normal* (Susanto & Dartanto, 2020) karena setiap pengajar sudah terbebani dengan tugas mengajar di lembaga masing-masing dan belum tersedia media praktis untuk digunakan sebagai database komunitas. Berdasarkan analisis situasi dan hasil diskusi dengan mitra, dirumuskan beberapa spesifikasi masalah yang melibatkan dua bidang keilmuan, yakni sebagai berikut:

- 1.1.1 Minimnya pengetahuan terhadap aksesibilitas media digital sebagai alternatif penyimpanan dan publikasi produk pembelajaran.
- 1.1.2 Terbatasnya keterampilan mengoperasikan media digital alternatif untuk penyimpanan dan publikasi produk pembelajaran.
- 1.1.3 Belum tersedianya sistem organisasi mandiri yang berbadan hukum sebagai standar pelaksanaan dan upaya *quality control* komunitas.

Pada masalah ke-1 dan ke-2 bidang ilmu yang terlibat sebagai justifikasi masalah adalah Ilmu Pendidikan Islam dan Studi Islam khususnya dalam konteks media ajar dan teknologi

pendidikan. Sedangkan pada masalah ke-3 bidang ilmu yang terlibat adalah HKI dan digital ethics.

### 1.3 Solusi Permasalahan Mitra

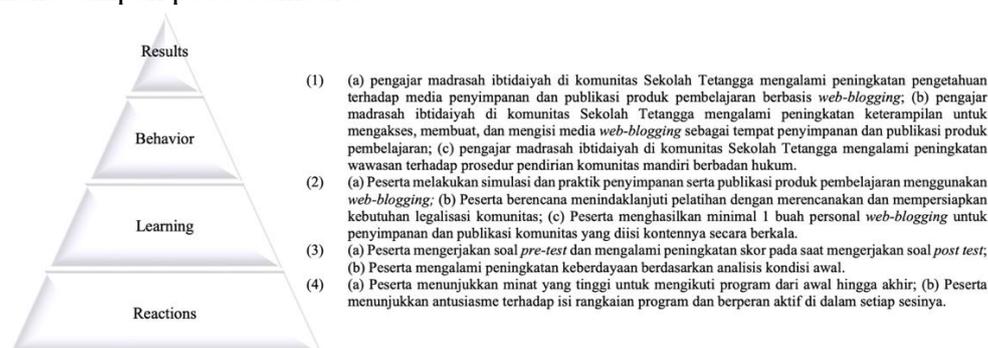
Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang ditawarkan melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) skema mono tahun (Winarso et al., 2022). Mengacu pada prioritas masalah yang dihadapi mitra, pengusul melakukan empat pendekatan (Larson, 2008) untuk merancang teknis program yang meliputi; (1) tahap perencanaan, terdiri atas pemetaan sarana dan prasarana pendukung yang dimiliki mitra, khususnya ketersediaan waktu dan kesiapan peserta program untuk mengikuti rangkaian pelatihan secara konsisten (Mansur & Rafiudin, 2020); (2) tahap pengorganisasian, terdiri atas susunan kerjasama terstruktur antara tim pelaksana dengan pihak mitra; (3) tahap proses, terdiri atas kinerja teknis pelaksanaan kegiatan pelatihan yang diarahkan menuju aspek ketercapaian target; (4) tahap evaluasi, terdiri atas pengukuran keterlaksanaan program, ketercapaian target, fokus upaya pembinaan, dan rencana pendampingan lanjutan pihak mitra setelah program selesai dilaksanakan (Alea et al., 2020).

### 1.4 Tujuan Program

- 1.4.1 Untuk menambah wawasan terhadap media web-blogging sebagai alternatif penyimpanan dan publikasi produk pembelajaran.
- 1.4.2 Untuk meningkatkan keterampilan pemanfaatan media web-blogging sebagai tempat penyimpanan dan publikasi produk pembelajaran.
- 1.4.3 Untuk meningkatkan pemahaman terhadap proses dan prosedur pendirian komunitas yang mandiri dan berbadan hukum.

## METODE

Berdasarkan solusi permasalahan yang disepakati pengusul dengan mitra, maka dirancang metode teknis pelaksanaan program menggunakan model evaluasi Kirkpatrick [8] sebagaimana tampak pada Gambar 3.



Gambar 3. Tahap Pelaksanaan Usulan Program

Secara umum pelaksanaan program dibagi empat sesi berkelanjutan (Winarso et al., 2022) seperti detail pada Tabel 1. Sesi ke-1 dan ke-2 dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 selama dua hari pada tanggal 21 s.d. 22 Juni 2022 melalui forum tatap muka dengan durasi 400 menit atau 7 jam untuk setiap sesinya dari pukul 08:00 sampai 15:00 WIB. Sedangkan sesi ke-3 dan ke-4 dilaksanakan melalui forum tatap muka pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 selama dua hari pada tanggal 20 s.d. 21 September 2022 dengan durasi 400 menit atau 7 jam untuk setiap sesinya dari pukul 08:00 sampai 15:00 WIB. Peserta terdiri atas delapan pengajar komunitas Sekolah Tetangga yang dipilih oleh pihak mitra.

Tabel 1. Detail Rangkaian Kegiatan Pengabdian

Sesi	Kegiatan	Pemateri	Waktu
1	a. <i>Pre-test</i> b. Sosialisasi <i>web-blogging</i>	a. Mahasiswa 1 b. Pengusul 1,2	21 Juni 2022 (08.00 s.d. 15.00)
2	a. Bimbingan teknis pembuatan <i>web-blogging</i> b. <i>Post-test</i>	a. Ketua Pengusul b. Mahasiswa 2	22 Juni 2022 (08.00 s.d. 15.00)
3	Pelatihan <i>copy writing</i> dan <i>editing layout</i> untuk konten <i>web-blogging</i>	a. Pengusul 2 b. Mahasiswa 3	20 September 2022 (08.00 s.d. 15.00)
4	Sosialisasi prosedur dan proses legalisasi komunitas	a. Pengusul 3 b. Mahasiswa 1,2,3	21 September 2022 (08.00 s.d. 15.00)

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Keterlaksanaan program pengabdian yang telah dilakukan menghasilkan luaran capaian berupa peningkatan keberdayaan mitra sebagaimana tampak pada tabel berikut:

Tabel 2. Keberdayaan Mitra Kegiatan PkM

Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Ya	Tidak
1. Mitra Non-Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	√	
	Keterampilannya meningkat	√	
	Kesehatannya meningkat		√
	Pendapatannya meningkat		√
	Pelayanannya meningkat	√	
2. Mitra Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat		
	Keterampilannya meningkat		
	Kualitas produknya meningkat		
	Jumlah produknya meningkat		
	Jenis produknya meningkat		
	Kapasitas produksi meningkat		
	Jumlah aset meningkat		
	Jumlah omsetnya meningkat		
	Kemampuan manajemennya		
	Keuntungannya meningkat		
	Produk tersertifikasi		
	Produk terstandarisasi		
	Unit usaha berbadan hukum		
Jumlah wirausaha baru mandiri meningkat			

Tabel tersebut berisi *checklist* keberdayaan mitra yang mengalami peningkatan setelah dilaksanakannya program pengabdian. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa program pengabdian ini telah berhasil memberikan kontribusi terhadap jenis mitra non-produktif ekonomi, khususnya dalam bentuk lembaga pendidikan, melalui ketercapaian aspek pengetahuan, keterampilan, dan juga pelayanan lembaga kepada segenap mitra yang terlibat berkenaan dengan penguatan publikasi produk ajar menggunakan *web-blogging*.

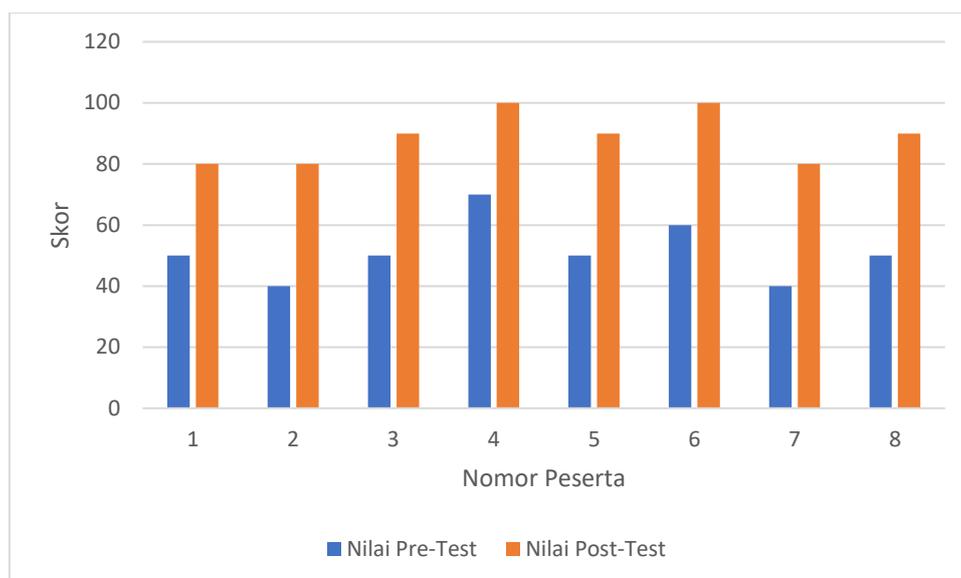
Berikut ini merupakan penjabaran garis besar hasil pelaksanaan program yang diberikan kepada pihak mitra yang telah dilaksanakan. Penyelenggaraan program memang hampir sudah selesai seluruhnya, namun masih ada kegiatan pendampingan yang masih terus dilakukan oleh tim pengabdian kepada pihak mitra. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yaitu dibagi empat sesi berkelanjutan. Sesi ke-1 dan ke-2 dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 selama dua hari pada tanggal 21 s.d. 22 Juni 2022 melalui forum tatap muka dengan durasi 400 menit atau 7 jam untuk setiap sesinya dari pukul 08:00 sampai 15:00 WIB. Sedangkan sesi ke-3 dan ke-4 dilaksanakan melalui forum tatap muka pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 selama dua hari pada tanggal 20 s.d. 21 September 2022 dengan durasi 400 menit atau 7 jam untuk setiap sesinya dari pukul 08:00 sampai 15:00 WIB. Peserta terdiri atas delapan pengajar komunitas Sekolah Tetangga yang dipilih oleh pihak mitra.

#### 4.1 Sosialisasi Web-Blogging sebagai Media Publikasi Produk Pembelajaran dan Pelatihan Pembuatan Blog

Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi *web-blogging* dan pelatihan pembuatan blog dilaksanakan selama dua sesi. Sesi ke-1 dan ke-2 dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 selama dua hari pada tanggal 21 s.d. 22 Juni 2022 melalui forum tatap muka dengan durasi 400 menit atau 7 jam untuk setiap sesinya dari pukul 08:00 sampai 15:00 WIB. Narasumber dalam kegiatan ini yaitu Unik Hanifah Salsabila, S.Pd.I., M.Pd. selaku ketua pengusul, didampingi oleh Yazida Ichsan, S.Pd.I., M.Pd., selaku pengusul 2. Pelatihan ini menerapkan evaluasi yang dilakukan sebanyak dua kali, dalam bentuk pre-test dan post-test:

1. Evaluasi pertama dilakukan pada pertemuan pertama dengan memberikan pre-test. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur pengetahuan peserta pelatihan tentang blog.
2. Evaluasi kedua berupa post-test, dilakukan pada pertemuan terakhir, setelah semua materi pelatihan diberikan. Post-test ini dilakukan untuk mengukur pengetahuan peserta pelatihan setelah pelatihan diberikan.

Peserta dalam pelatihan ini terdiri atas 8 guru madrasah ibtidaiyah yang tergabung dalam komunitas Sekolah Tetangga. Penilaian *pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan memberi skor 100 untuk setiap jawaban benar yang kemudian dijumlahkan lalu dibagi dengan jumlah soal. Pada **Gambar 4** di bawah ini diperlihatkan grafik batang hasil *pre-test* dan *post-test* dari seluruh peserta pelatihan. Dari hasil pre-test dan post-test dapat dilihat bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan pengetahuan.



Gambar 4. Hasil Pre-Test dan Post Test Peserta Pelatihan

Setiap peserta pelatihan diharuskan membuat blog yang kemudian dinilai oleh tim pengabdian UAD. Kriteria penilaian terdiri atas: (1) kejelasan petunjuk penggunaan blog, (2) kejelasan menu/struktur blog, (3) desain blog yang menarik dan user friendly, (4) adanya interaksi antara penulis blog dan pengguna atau antar pengguna lainnya, (5) memuat konten yang up-to-date dan valid, (6) Keragaman materi dalam blog, (7) kebahasaan, serta (8) tata tulis

Peserta pelatihan juga diminta untuk menilai komponen-komponen apa yang terpenting dalam menggunakan blog untuk publikasi media pembelajaran. Setiap peserta memberikan preferensinya untuk memberi nilai terhadap komponen terpenting dalam pembuatan blog. Penilaian menggunakan skala 5, dengan skor minimal 1 dan skor maksimal 5. Hasil penilaian menghasilkan 6 komponen penting dengan skor rerata di atas 4, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

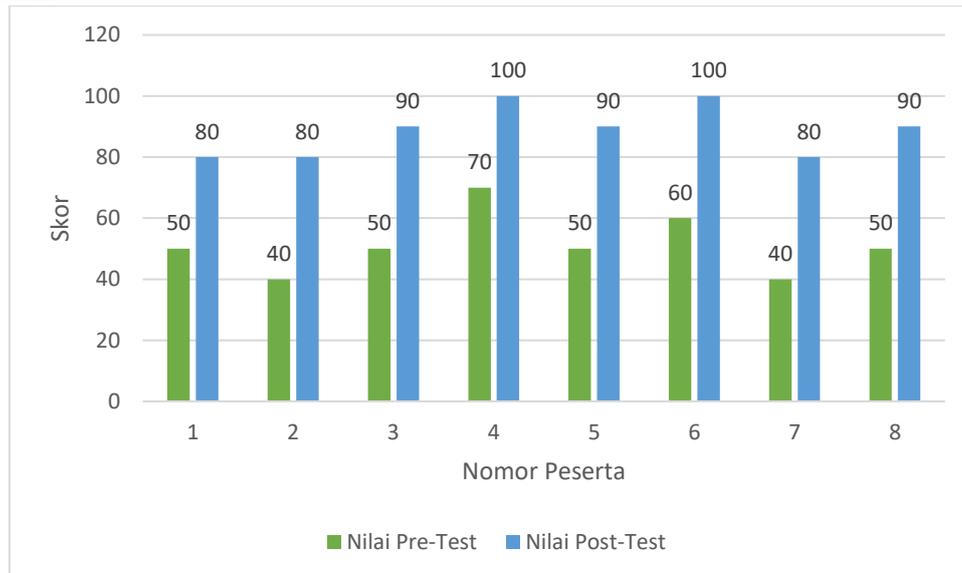
Tabel 3. Komponen Terpenting dalam Sebuah Blog Menurut Peserta Pelatihan

No	Komponen Penilaian	Rerata Skor
1	Kejelasan menu/struktur blog	4,73
2	Kejelasan petunjuk penggunaan untuk pembelajaran	4,67
3	Desain blog yang menarik dan <i>user-friendly</i>	4,60
4	Memuat konten yang <i>up-to-date</i> dan valid	4,53
5	Bahasa baku dan mudah dimengerti	4,33
6	Bentuk dan besar huruf ( <i>font</i> )	4,33

## 4.2 Sosialisasi Digital Ethics dan Aspek Legalitas Formal Komunitas

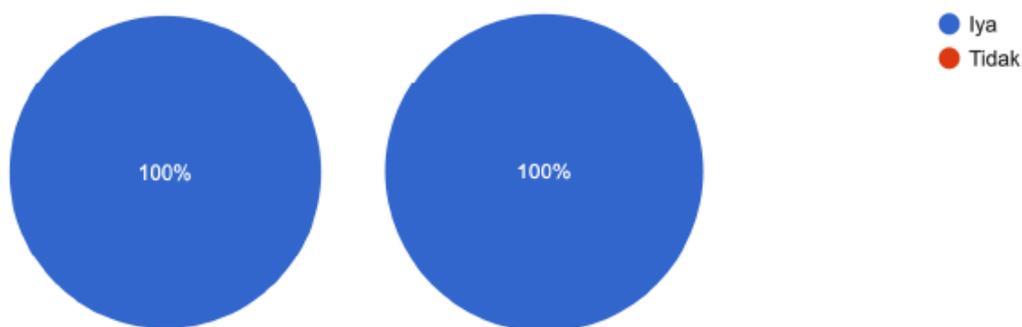
Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi digital esthics dalam media digital dan aspek legalitas formal suatu komunitas dilaksanakan selama dua sesi yang masuk ke dalam sesi ke-3 dan ke-4 selama kegiatan pengabdian. Sesi ke-3 dan ke-4 ini dilaksanakan melalui forum tatap muka pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 selama dua hari pada tanggal 20 s.d. 21 September 2022 dengan durasi 400 menit atau 7 jam untuk setiap sesinya dari pukul 08:00 sampai 15:00 WIB. Narasumber dalam kegiatan ini yaitu Deslaely Putransti, M.H. selaku ketua pengusul, didampingi oleh Unik Hanifah Salsabila, S.Pd.I, M.Pd., selaku ketua pengusul. Pelatihan ini menerapkan evaluasi yang dilakukan sebanyak dua kali, dalam bentuk pre-test dan post-test.

Selama sesi ke-3 dan ke-4 ini, para peserta mendapatkan pelatihan dengan materi *copy writing* dan *editing layout* untuk konten *web-blogging* yang memenuhi standar etika digital yang berlaku. Selain itu, para peserta juga mendapat materi pelatihan mengenai prosedur registrasi komunitas legal formal suatu komunitas. Peserta dalam pelatihan sesi ke-3 dan ke-4 ini terdiri atas 8 guru madrasah ibtidaiyah yang tergabung dalam komunitas Sekolah Tetangga. Penilaian pre-test dan post-test dilakukan dengan memberi skor 100 untuk setiap jawaban benar yang kemudian dijumlahkan lalu dibagi dengan jumlah soal. Pada **Gambar 5** di bawah ini diperlihatkan grafik batang hasil *pre-test* dan *post-test* dari seluruh peserta pelatihan. Dari hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan pengetahuan.



Gambar 5. Hasil Pre-Test dan Post Test Peserta Pelatihan untuk Materi Sesi 3 dan 4

Untuk aspek motivasi dalam mengikuti program, hasil skor pre-test dan post-test cenderung memberikan hasil yang stabil, yakni merasa tertarik untuk mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir selama 2 semester. Berdasarkan evaluasi Model Kirkpatrick, hal itu merupakan potensi keberhasilan yang sangat baik terhadap berjalannya suatu program. Kondisi motivasi peserta program dapat dilihat pada **Gambar 6** di bawah ini.



Gambar 6. Persentase Skor Motivasi Peserta Seluruh Sesi



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian “Penguatan Publikasi Produk Pembelajaran melalui *Web-Blogging* untuk Madrasah Ibtidaiyah” Tahun 2022

### 4.3 Kontribusi Mitra terhadap Program

Partisipasi mitra telah dilakukan sejak tahap perencanaan hingga tahap evaluasi. Sebelum merancang teknis program pengabdian, pihak mitra terlebih dahulu menandatangani Surat Kesiapan Mitra yang terlampir dalam usulan. Selanjutnya pada tahap perencanaan mitra berkontribusi memberi informasi mengenai permasalahan yang dihadapi lembaga sehingga pengusul tahu spesifikasi kebutuhan untuk dianalisis lebih lanjut. Lalu pada tahap pengorganisasian pengusul berdiskusi dengan mitra untuk menyamakan persepsi tujuan dalam program yang diusulkan. Pada tahap proses sampai dengan evaluasi, peran mitra meliputi kontribusi teknis, seperti rekomendasi komunitas untuk melibatkan anggotanya sebagai peserta yang siap dan konsisten mengikuti rangkaian program, menyediakan sarana berupa undangan kegiatan dan alat tulis.

### 4.4 Pemanfaatan Hasil PkM dalam Perkuliahan

Program ini menjadi realisasi dharma ke-3 dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berupa aspek pengabdian kepada masyarakat. Selain menghasilkan kontribusi bagi pihak mitra yang menjadi partner kerjasama, program ini juga menghasilkan kontribusi akademis bagi Program Studi (Prodi) yang menjadi tempat mengajar anggota dosen pengusul yang terlibat. Mata kuliah pada Prodi S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Ahmad Dahlan yang terintegrasi secara spesifik dengan program pengabdian ini adalah Teknologi Pendidikan Islam, Desain Media Audio Visual Pembelajaran. Implementasi program yang relevan dengan konten perkuliahan diaplikasikan oleh mahasiswa ke dalam karya tulis ilmiah yang dipublikasikan secara berkelompok di jurnal.

### 4.5 Faktor yang Menghambat

Beberapa hal yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah:

1. Minimnya pengalaman peserta dalam penggunaan media digital, sehingga dalam praktik pelaksanaannya, peserta harus benar-benar di bimbing dari hal-hal yang sangat mendasar dan sederhana.
2. Kurang mumpuninya alat/*device* yang dimiliki oleh peserta seperti minimnya spesifikasi laptop yang mereka gunakan.

### 4.6 Faktor yang Mendukung

Beberapa hal yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah:

1. Antusiasme peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian.
2. Kecepatan akses internet yang tersedia saat ini memudahkan peserta dan narasumber dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

#### 4.7 Rencana Tindak Lanjut

Setelah semua target pengabdian ini tercapai, maka keterampilan yang dihasilkan melalui program pengabdian ini akan diimplementasikan secara langsung oleh para peserta di ruang kelas, sembari mengobservasi lebih lanjut mengenai sejauh mana tingkat kebermanfaatan kompetensi yang telah diperoleh peserta. Ukuran kebermanfaatan tersebut tentunya bisa diperoleh melalui antusiasme dan keterserapan peserta didik di dalam mata pelajaran yang diampu oleh para peserta.

#### SIMPULAN

Pelatihan membuat *web-blogging* dapat diberikan kepada masyarakat umum karena mudah dipahami. Hasil uji *pre-test* dan *post-test* dalam pelatihan ini menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan yang signifikan dari peserta setelah pelatihan diberikan. Blog juga memiliki potensi untuk dijadikan media publikasi hasil pembelajaran asalkan dapat memenuhi komponen-komponen penting, seperti: memiliki struktur blog yang jelas, memiliki petunjuk penggunaan blog untuk pembelajaran yang jelas, desain yang menarik dan *user-friendly*, memuat konten yang *up-to-date*, serta memiliki bahasa baku dan mudah dibaca. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikembangkan untuk sekolah-sekolah yang lain.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Universitas Ahmad Dahlan selaku pemberi dana, komunitas Sekolah Tetangga selaku mitra, dan kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alea, L. A., Fabrea, M. F., Roldan, R. D. A., & Farooqi, A. Z. (2020). Teachers' Covid-19 awareness, distance learning education experiences and perceptions towards institutional readiness and challenges. In *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* (Vol. 19, Issue 6, pp. 127–144). Society for Research and Knowledge Management. <https://doi.org/10.26803/ijlter.19.6.8>
- Larson, L. C. (2008). Electronic Reading Workshop: Beyond Books With New Literacies and Instructional Technologies. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 52(2), 121–131. <https://doi.org/10.1598/jaal.52.2.3>
- Mansur, H., & Rafiudin, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.443>
- Susanto, A. P., & Dartanto, T. (2020). Covid-19 in Indonesia: Challenges and Multidisciplinary Perspectives for a Safe and Productive New Normal. *Acta Medica Indonesiana*, 52(4), 423–430. <https://www.researchgate.net/publication/348804232>
- Winarso, B. S., Wahyuningsih, I., Suyadi, Mulasari, S. A., & Kurniawan, M. R. (2022). *Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi IX Tahun 2022*. Bidang PkM Dan KKN LPPM UAD. [https://drive.google.com/file/d/1-MDPkr3qjZjVMnO8\\_rTYmOGXYpCJ6cyk/view](https://drive.google.com/file/d/1-MDPkr3qjZjVMnO8_rTYmOGXYpCJ6cyk/view)